

## ABSTRAK

### ANALISIS SIMPANG TAK BERSINYAL KABUPATEN LAMPUNG SELATAN (STUDI KASUS JL.RATU DIBALAU-JL.P.SENOPATI)

By

**Yongky Defrindo**

Transportasi mempunyai peranan penting dalam menunjang kegiatan masyarakat di suatu negara (Bowoputro, Arifin, Djakfar, & Kusumaningrum, 2014). Permasalahan transportasi di Indonesia adalah salah satu hal yang sulit diatasi, terutama permasalahan kemacetan lalu lintas. Kemacetan lalu – lintas disebabkan pertumbuhan kendaraan yang meningkat setiap harinya. Simpang tak bersinyal merupakan simpang yang tidak diatur oleh lampu lalu lintas yang terdiri dari dua lengan atau lebih (Purba & Daud, 2013).

Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu kabupaten yang berada di Propinsi Lampung, dimana selalu mengalami peningkatan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan setiap tahunnya, sehingga mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah kendaraan bermotor, untuk itu perlu ditunjang dengan pelayanan jalan yang memadai, untuk menampung kendaraan tersebut.

Permasalahan transportasi yang sering terjadi adalah arus lalu lintas khususnya daerah simpang. Permasalahan ini disebabkan oleh semakin meningkatnya mobilitas penduduk yang tidak berimbang dengan perkembangan sarana dan prasarana lalu lintas. sehingga perlu adanya manajemen lalu lintas yang tepat untuk mengatasi permasalahan lalu lintas tersebut.

Kondisi di atas menyebabkan sering terjadinya kemacetan pada persimpangan, yaitu terjadi antrian yang cukup panjang di lengan simpang. Ini berarti terjadinya tundaan pada kendaraan, yang berakibat bertambahnya biaya operasional dan waktu tempuh kendaraan. Permasalahan ini terjadi pada simpang tersebut, maka dinilai perlu dilakukan analisis kinerja pada persimpangan tersebut. Dasar kinerja simpang tak bersinyal adalah kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan dan peluang antrian (PKJI 2014).

**Kata Kunci:** Transportasi, Lalu Lintas, Kemacetan, Persimpangan, Kabupaten, Antrian.

## **ABSTRACT**

### **ANALISIS OF PERFORMANCE UNSIGNALIZED INTERSECTION DISTRICT LAMPUNG SELATAN (CASE STUDI JL.RATU DIBALAU- JL.P.SENOPATI)**

**By**

**Yongky Defrindo**

Transportation has an important role in supporting community activities in a country (Bowoputro, Arifin, Djakfar, & Kusumaningrum, 2014). The problem of transportation in Indonesia is one of the things that is difficult to overcome, especially the problem of traffic jams. Traffic jams are caused by the growth of vehicles which are increasing every day. An unsignalized intersection is an intersection that is not regulated by traffic lights consisting of two or more arms (Purba & Daud, 2013).

South Lampung Regency is one of the regencies in Lampung Province, which always experiences an increase in population and the number of vehicles each year, resulting in an increase in the number of motorized vehicles, for that it needs to be supported by adequate road services, to accommodate these vehicles. The transportation problem that often occurs is traffic flow, especially in the intersection area. This problem is caused by the increasing mobility of the population which is not balanced with the development of traffic facilities and infrastructure. so that there is a need for proper traffic management to overcome these traffic problems.

The above conditions cause frequent congestion at the intersection, namely there is a fairly long queue at the intersection arm. This means there is a delay in the vehicle, which results in increased operational costs and vehicle travel

time. This problem occurs at the intersection, it is considered necessary to do a performance analysis at the intersection. The basis for the performance of unsignalized intersections is capacity, degree of saturation, delays and queuing opportunities (PKJI 2014).

*Keywords:* Transportation, Traffic, Congestion, Intersection, District, Queue.